

## GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENTINGNYA ASI EKSLUSIF DI PUSKESMAS GALESONG TAHUN 2017

Oleh:

**Rika Handayani**

*Akademi Kebidanan Syekh Yusuf Gowa*

### ABSTRAK:

Asi Eksklusif atau lebih tepatnya pemberian ASI secara eksklusif merupakan pemberian ASI tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, dan tanpa pemberian makanan padat seperti pisang, pepaya, bubuk susu, biskuit, bubur nasi, dan tim selama 0-6 bulan. Tujuan Diketuinya Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya ASI Eksklusif Di Puskesmas Galesong. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 – 22 Juni 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Ibu hamil yang datang berkunjung dari bulan Januari-Mei Tahun 2017. Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu Hamil yang datang berkunjung di Puskesmas Galesong sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan sampling insidental, diambil berdasarkan Ibu Hamil yang datang berkunjung ke Puskesmas Galesong tahun 2017. Instrument penelitian dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Galesong Tahun 2017 yang berjumlah 30 orang diperoleh 16 orang atau 53,3% berada pada kategori berpengetahuan baik. Diharapkan peneliti selanjutnya harus menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian terutama mengenai Pentingnya ASI Eksklusif agar dapat mengembangkan Karya Tulis Ilmiah ini dengan lebih memperbanyak sampel serta menggunakan teknik sampel dan tempat penelitian yang berbeda

Kata kunci : *Pengetahuan dan ASI Eksklusif*

### Abstract

*Exclusive breastfeeding or exclusively breastfeeding exclusively is breastfed without additional fluids such as formula, orange, honey, tea, water, and without solids such as bananas, papaya, milk powder, biscuits, rice porridge, and teas for 0-6 months. Knowledge Purpose Knowledge of Pregnant Women About The Importance of Exclusive Breastfeeding In The Galesong Community Health Center. The type of research used is descriptive research. This study was conducted on 19 to 22 June 2017. The population in this study were all pregnant women who came to visit from January to May of 2017. The sample in this study is the Pregnant Mother who came to visit the health center Galesong as many as 30 people. Sampling technique is by incidental sampling, taken based on Pregnant Mother who came to visit Galesong Public Health Center in 2017. The research instrument in this research is by using questionnaire. Based on the results of the study can be concluded that the majority of pregnant women knowledge in the Health Center Galesong Year 2017 which amounted to 30 people obtained 16 people or 53.3% are in the category of knowledgeable good. It is expected that the next researcher should add insight and knowledge in the field of research especially on the Importance of Exclusive Breastmilk to be able to develop this Scientific Writing by more replicating the sample and using different sampling technique and place of research*

Keywords : *Knowledge, Exclusive ASI*

## PENDAHULUAN

ASI Eksklusif atau lebih tepatnya pemberian ASI secara eksklusif merupakan pemberian ASI tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, dan tanpa pemberian makanan padat seperti pisang, pepaya, bubuk susu, biskuit, bubur nasi, dan tim selama 0-6 bulan. (Astuti, 2015)

Menurut data WHO pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di dunia masih rendah. Berdasarkan data dari United Nations Children's Fund (UNICEF) pada tahun 2012 hanya 39% bayi bawah usia 6 bulan yang mendapatkan ASI (Air Susu Ibu) secara eksklusif di seluruh dunia, angka tersebut juga tidak mengalami kenaikan pada tahun 2015, yaitu hanya 40% keberhasilan pemberian ASI eksklusif di seluruh dunia. (Widyasari, 2016)

Cakupan ASI Eksklusif di negara ASEAN pada tahun 2012 seperti di India sudah mencapai 46%, di Philipina 34%, di Vietnam 27% dan di Myanmar 24% sedangkan di Indonesia sudah mencapai 54,3%, Cina yang merupakan salah satu negara dengan jumlah populasi penduduk yang cukup besar di dunia hanya memiliki angka keberhasilan ASI eksklusif sebesar 28%. Data lain menyebutkan Kamboja berhasil meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif untuk anak di bawah usia 6 bulan secara drastis dari 11,7%. (Handayani, 2015)

Menurut Riskesdas 2013, proses mulai menyusui terbanyak terjadi pada 1-6 jam setelah kelahiran (35,2%) dan kurang dari 1 jam (inisiasi menyusui dini) sebesar 34,5%. Sedangkan proses mulai menyusui terendah terjadi pada 7-23 jam setelah kelahiran yaitu sebesar 3,7%. Pada tahun 2015 sebesar 39% maka secara nasional cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia kurang dari 6 bulan sebesar 55,7% telah mencapai target. (Profil Data Kesehatan Indonesia, 2015)

Dari profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan cakupan

pemberian ASI eksklusif di Sulawesi Selatan pada tahun 2014 sebesar 56,31% kemudian meningkat pada tahun 2015 sebesar 59,14%. Data tersebut menunjukkan bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif mengalami peningkatan dan ada kaitannya antara tingkat pengetahuan Ibu hamil tentang pentingnya ASI Eksklusif agar ada persiapan untuk proses laktasi. (Profil Data Kesehatan Prov. Sulsel, 2016)

Cakupan pemberian ASI eksklusif yang tercatat di Dinas Kesehatan Kabupaten Takalar pada Tahun 2013 sebanyak 2.703 (49,4%) bayi yang ASI Eksklusif, sedangkan pada tahun 2014 bayi yang ASI Eksklusif mengalami peningkatan yaitu sebanyak 3.062 (55,1%). Tetapi jumlah peningkatan bayi yang ASI Eksklusif ini perlu di pertahankan agar tidak terjadi penurunan jumlah bayi ASI Eksklusif di tahun yang akan datang, dengan cara mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya ASI Eksklusif. (Profil Data Kesehatan Kabupaten Takalar, 2015)

Berdasarkan pengambilan data awal yang dilakukan di Puskesmas Galesong terdapat 280 ibu hamil periode Januari-Desember selama tahun 2015, pada tahun 2016 periode Januari-Desember jumlah ibu hamil ada sekitar 178 orang, dan pada tahun 2017 periode Januari-Oktober jumlah ibu hamil ada sekitar 107 orang.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah dengan judul "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya ASI Eksklusif di Puskesmas Galesong Tahun 2017".

## BAHAN DAN METODE

### *Lokasi dan Rancangan Penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Galesong Kab. Takalar. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November Tahun 2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian *Deskriptif*, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pentingnya ASI Eksklusif

dimana Variabel Independen adalah Pengetahuan ibu sedangkan Variabel Dependen adalah Pentingnya ASI Eksklusif.

#### **Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu Hamil yang datang ke Puskesmas Galesong tahun 2017 sebanyak 107 Ibu hamil. Pengambilan Sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu semua Ibu hamil yang datang ke Puskesmas Galesong tahun 2017 pada bulan November yakni sebanyak 30 Orang di jadikan sebagai sampel penelitian.

#### **Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif adalah dengan cara pengukuran Skala Guttman. Skala Guttman adalah skala pengukuran dengan tipe ini, akan di dapat jawaban yang tegas, yaitu "ya-tidak", "benar-salah", "pernah-tidak pernah", "positif-negatif", dan lain-lain. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif). Skala Guttman selain dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, juga dapat dibuat dalam bentuk ceklis. Jawaban setuju diberi skor 1 dan tidak setuju diberi skor 0 (Sugyono, 2017).

#### **Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan Data

- a. *Editing*
- b. *Coding*
- c. *Transferring*
- d. *Tabulating*.

Analisis *Univariat* (Analisa Deskriptif) Analisis *Univariat* bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Notoatmojo, 2012).

#### **HASIL PENELITIAN**

Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 30 responden dengan jumlah pengetahuan tertinggi yaitu berpengetahuan baik sebanyak 16 orang (53,3%), dan jumlah pengetahuan kurang yaitu sebanyak 14 orang (46,7).

#### **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan ada dua kategori pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dimana ada 16 orang dari 30 responden berada dalam kategori pengetahuan baik, sedangkan ada 14 orang dari 30 responden berada pada kategori pengetahuan kurang, hal ini di pengaruhi oleh faktor yang di miliki responden ini sendiri yaitu dari segi Pendidikan, dan informasi yang di peroleh tentang ASI Eksklusif itu kurang.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari penelitian yang telah di lakukan pada ibu hamil tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Galesong Tahun 2017 dari 30 responden yang memiliki pengetahuan kategori baik yaitu sebanyak 16 orang, sedangkan pengetahuan kategori kurang yaitu sebanyak 14 orang. Hal ini sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dama Janty H.C di Puskesmas Bahu Kota Manado bahwa kategori pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif yang berada pada kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 27 orang dari 38 responden, sedangkan kategori pengetahuan kurang yaitu 11 orang. Dari penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan responden tentang ASI Eksklusif berada kategori baik. Namun hal ini harus di ditingkatkan karna masih ada responden yang memiliki kategori pengetahuan Kurang. Hal ini dapat di atasi dengan cara lebih sering memberikan penyuluhan dan konseling kepada ibu hamil tentang Pentingnya ASI Eksklusif dan langsung memperagakan cara menyusui yang benar agar ibu cepat paham.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan November 2017 mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya ASI Eksklusif di Puskesmas Galesong Tahun 2017 dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Galesong Tahun

2017 yang berjumlah 30 orang responden diperoleh 16 orang atau 53,3% berada pada kategori berpengetahuan baik, dan 14 orang atau 46,7% berada pada kategori berpengetahuan rendah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Yuli., Vitri Yuli Afni Amran. 2013. (Online). (ejurnal). Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Menyusui dan Dampaknya terhadap Pemberian ASI Eksklusif Vol.3 No 1.(<http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/kespro/article/viewFile/3930/3773.html>, diakses tanggal 11 Juni 2017 pukul 10.35 Wita)
- Akmal, Siti Aminah. 2015. (Karya Tulis Ilmiah). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Proses Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Gowa. Gowa: Akademi Kebidanan Syekh Yusuf Gowa
- Astuti, Sri., Tina Dewi Judistiani., Lina Rahmiati., dan Ari Indra Susanti. 2015. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Jakarta: Erlangga
- Ariani, Ayu Putri. 2014. Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi. (Online). (ebook). (<http://arayuna.blogspot.com/2014/11/metodologi-penelitian.html>, diakses tanggal 11 Juni 2017 pukul 10.05 Wita)
- Banudi La. 2013. Gizi Kesehatan Reproduksi. Jakarta: EGC
- Damai, Janty., Mariane Wowor., Joice M. Laoh. 2013. (Online). (ejurnal). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di Puskesmas Bahu Kota Manado Vol.1 No 1.(<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/download/2199/1757.html>, diakses tanggal 11 Juni 2017 pukul 11.20 Wita)
- Data Profil Kesehatan Prov. Sulsel. 2016. Profil Kesehatan Prov. Sulsel. Makassar: Dinas Kesehatan Prov Sulsel
- Data Profil Kesehatan Indonesia. 2015. (Online). (ebook). Profil Data Kesehatan Indonesia. (<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia-/Profil-Kesehatan-Indonesia-2015.pdf.html>, diakses tanggal 1 Juni 2017 pukul 23.24 Wita)
- Data Profil Kesehatan Kabupaten Takalar. 2015. Profil Kesehatan Kabupaten Takalar. Takalar: Dinas Kesehatan Kabupaten Takalar.
- Dewi, Lia, Nanny., Tri Sunarsih, 2013. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Jakarta: Salemba Medika
- Handayani, Sri Lucky. 2015. (Online). (ebook). Gambaran Dukungan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif di Posyandu Padasuka Rw 06 dan Rw 12 Kelurahan Padasuka Kota Bandung. ([http://TA\\_JKR\\_1206270\\_Chapter1.pdf.html](http://TA_JKR_1206270_Chapter1.pdf.html), diakses tanggal 31 Mei 2017 Pukul 05.00 Wita)
- Mandriwati, G A. 2013. Asuhan Kebidanan Antenatal. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo. 2012. (Online). (ebook). Metodologi Penelitian Kesehatan. ([www.academia.edu/22350334/BAB\\_II\\_TINJAUAN\\_PUSTAKA\\_2.1\\_Konsep\\_Dasar\\_Pengetahuan\\_2.1.1\\_Pengertian\\_Pengetahuan.html](http://www.academia.edu/22350334/BAB_II_TINJAUAN_PUSTAKA_2.1_Konsep_Dasar_Pengetahuan_2.1.1_Pengertian_Pengetahuan.html), diakses pada tanggal 2 Juni pukul 10.34 Wita)
- Rahayu, Yp., Evi Akhiriyanti., Nor Aisyah. 2012. Buku Ajar Masa Nifas Menyusui. Jakarta: Mitra Nacana Medika
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA
- Tim Penyusun. 2017. Pedoman Karya Tulis Ilmiah. Gowa: Akademi Kebidanan Syekh Yusuf Gowa.

Widyasari, R. 2016. (Online). (ebook). Data Who. ([http://www.BAB\\_1.pdf.html](http://www.BAB_1.pdf.html), diakses tanggal 1 Juni 2017 Pukul 04.56 Wita)

Yanti, Damai., Dian Sundawati, 2011. Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Cimahi: Refika

**Lampiran :**

**Tabel 1 Distributor responden berdasarkan umur di Puskesmas Galesong Tahun 2017**

Umur Responden	(f)	(%)
≤25 Tahun	5	16,7
>25 Tahun	25	83,3
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2017*

**Tabel 2 Distributor responden berdasarkan pendidikan di Puskesmas Galesong Tahun 2017**

Pendidikan Responden	(f)	(%)
Tidak Tamat SD	3	10,0
Tamat SD	9	30,0
Tamat SMP	9	30,0
Tamat SMA	5	16,7
Perguruan Tinggi	4	13,3
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2017*

**Tabel 3 Distributor Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Galesong Tahun 2017**

Pekerjaan	(f)	(%)
Pegawai/swasta	1	3,3
Wiraswasta	3	10,0
IRT	26	86,7
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2017*

**Tabel 4 Distributor Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya ASI Eksklusif di Puskesmas Galesong Tahun 2017**

Pengetahuan ibu	(f)	(%)
Baik	16	53,3
Kurang	14	46,7
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2017*